

EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN LANGSUNG TUNAI BBM UNTUK MASYARAKAT MISKIN KOTA PALEMBANG TAHUN 2022 DI KECAMATAN ILIR BARAT 1

¹⁾Amaliyah Savitri, ²⁾Isabella, ³⁾M. Qur'anul Kariem

^{1),2),3)}Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Budaya, Universitas Indo Global
Mandiri

^{1), 2), 3)}2019610040@students.uigm.ac.id

*2019610040@students.uigm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai BBM Untuk Masyarakat Miskin Tahun 2022 Di Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi serta teknik. Kemudian hasil analisis dan temuan di lapangan dari penelitian ini menggunakan teori menurut Campbell J.P (1970), yang terdapat lima indikator yaitu, Keberhasilan Program, keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program, tingkat input dan output, pencapaian tujuan menyeluruh. Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai BBM Untuk Masyarakat Miskin Tahun 2022 Di Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang yang masih kurang efektif dari pemerintah. Keberhasilan sasaran, kepuasan terhadap program dan pencapaian menyeluruh yang masih kurang optimal membuat efektivitas BLT BBM masih kurang efektif. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat diperoleh hasil Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai BBM Untuk Masyarakat Miskin Tahun 2022 Di Kecamatan Ilir Barat 1 Kota Palembang yang tidak efektif karena tidak tepatnya sasaran dan kuota yang tidak memadai serta tidak berhasilnya kepuasan masyarakat miskin terhadap program.

Kata Kunci: Efektivitas, Kemiskinan, Bantuan Langsung Tunai.

Abstract

This research was carried out with the aim of finding out the effectiveness of the Direct Cash Assistance Program for Fuel for the Poor in 2022 in Ilir Barat 1 District, Palembang City. The research method used is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews and documentation methods as well as techniques. Then the results of the analysis and findings in the field from this research use theory according to Campbell J.P (1970), which contains five indicators, namely, program success, target success, satisfaction with the program, level of input and output, achievement of overall goals. The

effectiveness of the Direct Fuel Cash Assistance Program for the Poor in 2022 in Ilir Barat 1 District, Palembang City, which is still less effective than the government. The success of targets, satisfaction with the program and overall achievements that are still less than optimal means that the effectiveness of BLT BBM is still less effective. Based on the research conducted, results can be obtained from the effectiveness of the 2022 Direct Cash and Fuel Assistance Program for the Poor in Ilir Barat 1 District, Palembang City, which is ineffective because it is not on target and the quota is inadequate and the community's satisfaction with the poor program is not successful.

Keywords: Effectiveness, Direct Cash Assistance, Poverty.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu kondisi atau masalah serius yang harus dihadapi oleh suatu bangsa karena banyak hal yang dapat menyebabkannya, seperti sulit untuk diatasi. Diatur dalam di Undang-Undang RI Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Palembang, penduduk miskin (masyarakat yang konsumsi per kepala bulanannya berada di bawah jalur kemiskinan) pada bulan Maret 2021 di Kota Palembang.

Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan rancangan yang buat pemerintah dengan tujuan membantu berupa dana yang akan disalurkan terhadap fakir miskin yang kurang mampu, Bantuan Langsung Tunai yakni suatu program yang dilakukan pengelola negara yang bermula pada tahun 2005 dan 2008 ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi yang diakibatkan oleh kenaikan harga minyak dunia, sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Kepada Rumah Tangga Miskin dan Instruksi Presiden Republik Indonesia No.3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran.

Kebijakan program bantuan langsung tunai ini dilaksanakan kembali akibat melonjaknya Harga BBM yang terkena dampak kondisi ekonomi masyarakat, adanya kebijakan Bantuan langsung Tunai suatu bentuk program dari pemerintah meminimalkan kemiskinan bagi penduduk yang kurang mampu. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 134/PMK.07/2022 tentang Belanja Wajib dalam rangka Penanganan Dampak Inflasi Tahun Anggaran 2022.

Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 234/HUK/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Sosial Nomor 203/HUK/2022 tentang Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak Tahun 2022. Negara membagikan Bantuan Langsung Tunai untuk masyarakat di 461 kabupaten dan kota di seluruh Indonesia. Pemerintah mendistribusikan 12,4 triliun dalam dana yang didistribusikan kepada 20,65 juta penerima manfaat. Kecamatan Ilir Barat 1 ialah di antaranya Kecamatan di Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan di Indonesia dan mengikuti pedoman dan peraturan Program Kebijakan Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM) Subsidi Bantuan Langsung Tunai pemerintah. Bahan Bakar Minyak Rp 150.000 per bulan untuk empat bulan dimulai dari bulan September hingga Desember yang mana sekarang memperoleh bantuan dengan total Rp 600.000.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang mana pengertian dari (Creswell J.W, 2016). Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempelajari serta memahami arti dari beberapa individu ataupun sekelompok masyarakat yang berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan, dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan pendekatan studi kasus yang merupakan rancangan penelitian dengan ditemukan dibanyak bidang, khususnya evaluasi yang mana peneliti mendalami pengembangan analisis atas suatu kasus, program, peristiwa aktivitas, proses, atau suatu individu bahkan lebih. (Stake, 1995; Yin, dalam Creswell J.W, 2020).

Studi kasus ini dilakukan secara langsung terhadap Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan, PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Cabang Utama Palembang serta masyarakat yang mendapatkan BLT BBM dan masyarakat miskin yang tidak mendapatkan BLT BBM di Kecamatan Ilir Barat 1.

Cara penulis mengumpulkan data untuk kajian ini melalui, data primer dan data sekunder. Adapun Teknik analisis data yang dipakai dalam kajian ini disajikan dalam Miles dan Human Sugiyono (2021) dan terdiri dari Reduksi data, penyajian dan menyimpulkan data.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas program bantuan langsung tunai (BLT) BBM untuk masyarakat miskin belum cukup baik dan maksimal. Karena hasil wawancara yang mendalam dengan melakukan observasi langsung berpedoman dengan teori efektivitas Campbell, J.P 1970 yaitu indikator Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, Kepuasan Terhadap Program, Tingkat Input Dan Output, Pencapaian Menyeluruh.

Keberhasilan Program

Pada indikator ini peneliti menarik kesimpulan bahwa keberhasilan program terkait dengan sumber daya manusia, disposisi program bantuan dan alur prosedur pencairan bantuan sudah sangat baik mengetahui SOP yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan BLT BBM akan tetapi masih ada kendala dalam komunikasi yang masih sangat kurang terhadap pemerintah dan masyarakat miskin yang bukan penerima BLT BBM.

Gambar Prosedur Pencairan BLT BBM Di Kantor Pos



Sumber : Diolah oleh Penulis, 2023

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa prosedur pencairan BLT BBM sudah sesuai dengan SOP yang dilakukan oleh kantor POS.

Keberhasilan Sasaran

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa nya program BLT BBM di Kecamatan Ilir Barat 1 belum optimal karenanya masih banyaknya masyarakat miskin yang tidak menerima bantuan BLT BBM, pencapaian tujuan BLT BBM masih sangat kurang sesuai dengan tujuan BLT BBM itu sendiri, tujuan adanya program BLT untuk membantu meringankan beban masyarakat miskin akibat dari kenaikan bahan bakar minyak, sedangkan masyarakat miskin banyak yang tidak mendapatkan BLT BBM.

Jumlah Penerima Bantuan Di Kecamatan Ilir Barat 1.

KABUPATEN/KOTA	KECAMATAN	KELURAHAN	JUMLAH PENERIMA			KETERANGAN
			BLT BBM	BPNT	PKH	
Palembang	Ilir Barat 1	26 Ilir	142	124	80	124 = 80 = 204 - 142 = 62 Masyarakat miskin di Kelurahan 26 Ilir yang tidak menerima BLT BBM
		Bukit Baru	502	550	332	550 = 332 = 882 - 502 = 380 Masyarakat miskin di Kelurahan Bukit Baru yang tidak menerima BLT BBM
		Bukit Lama	1.252	860	753	860 = 753 = 1.613 - 1.252 = 361 Masyarakat miskin di Kelurahan Bukit Lama yang tidak menerima BLT BBM
		Demang Lebar Daun	366	379	275	379 = 275 = 654 - 366 = 288 Masyarakat miskin di Kelurahan Demang Lebar Daun yang tidak menerima BLT BBM
		Lorok Paljo	857	852	634	852 = 634 = 1.486 - 857 = 629 Masyarakat miskin di Kelurahan Lorok Paljo yang tidak menerima BLT BBM
		Siring Agung	486	493	361	493 = 361 = 854 - 486 = 368 Masyarakat miskin di Kelurahan Siring Agung yang tidak menerima BLT BBM
			3.605	3.258	2.435	3.258 = 2.435 = 3.605 - 3.605 = 2.088 Masyarakat miskin di Kecamatan Ilir Barat 1 yang tidak menerima BLT BBM

Sumber : Arsip Kantor Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Dapat dilihat dari jumlah keluarga penerima BLT BBM berjumlah 3.605 dan estimasi masyarakat miskin di Kecamatan Ilir Barat 1 yang tidak menerima BLT BBM berjumlah 2.088 keluarga yang terbagi dari 3 program bantuan.

Gambar Standar Efektivitas

No.	Persentase	Penilaian
1	Di bawah 40%	Sangat Tidak Efektif
2	40% - 59,99%	Tidak Efektif
3	60% - 79,99%	Efektif
4	Di atas 80%	Sangat Efektif

Sumber : Litbang Kemendagri dalam Budiani, 2009

Memperlihatkan persentase dari jumlah masyarakat Kecamatan Ilir Barat 1 dengan rata-rata hanya 42,08 persen yang mendapatkan bantuan menunjukkan berdasarkan penilaian standar efektivitas program BLT BBM bahwa tidak efektif.

Dari hasil observasi dan penelitian dengan menggunakan indikator keberhasilan sasaran dalam Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM Untuk Masyarakat Miskin Kota Palembang Tahun 2022 (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Barat 1) terkait dengan pencapaian tujuan, sasaran lingkungan dan sasaran sistem masih sangat kurang optimal jadi dapat disimpulkan bahwa kurangnya kuota yang tidak memadai dengan jumlah penerima BLT BBM.

Kepuasan Terhadap Program

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwanya kepuasan terhadap program BLT BBM dari masyarakat Sangat membantu untuk masyarakat miskin dengan adanya program BLT BBM kalau bisa program BLT BBM tetap dilakukan secara terus menerus, kenyataannya masih banyak masyarakat yang mengeluh dengan program

BLT BBM yang kurang membantunya masyarakat mengingat harga bahan pokok yang ikut naik akan lebih baik harga BBM diturunkan serta masih banyak masyarakat yang benar-benar miskin tidak mendapatkan BLT BBM. Serta tidak adanya jaminan program BLT BBM dapat membantu kebutuhan prekonomian masyarakat miskin dengan uang Rp 300.000 hanya meringankan kebutuhan dasar masyarakat.

Berdasarkan hasil uraian di atas dengan menggunakan teori efektivitas serta indikator kepuasan terhadap program dapat disimpulkan bahwa dalam Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM Untuk Masyarakat Miskin Kota Palembang Tahun 2022 (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Barat 1) terkait dengan daya tanggap, jaminan dan empati kurang memuaskan Program BLT BBM kepada masyarakat terkait dengan anggaran dan banyak penerima bantuan yang tidak memenuhi kriteria yang masih dipertahankan dan terdapat kendala dalam penyaluran BLT BBM akan tetapi dapat diatasi oleh pemerintah.

Tingkat Input Dan Output

Jika output lebih besar dari input maka dapat dikatakan efektif dan sebaliknya jika input lebih besar dari output maka dapat dikatakan tidak efektif.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa perbandingan sebenarnya bantuan pemerintah ada banyak jenis seperti PKH biasa bantuan uang senilai Rp 600.000 setiap bulan dan nama-nama yang sudah ada langsung dari pendamping PKH, ada juga bantuan BPNT bantuan sembako yang namanya diusulkan langsung melalui Dinas Sosial Palembang, sedangkan BLT BBM bantuan dari kementerian sosial langsung akibat dampak kenaikan BBM yang mendapatkan pencairan uang melalui kantor pos, Kalau perbandingannya hanya penambahan bantuan saja tapi datanya tetap data penerima bantuan sosial BPNT dan PKH tapi tidak semua penerima BPNT dan PKH mendapatkan BLT BBM dikarenakan kuota.

Dalam menggunakan indikator tingkat input dan output terkait dengan input masyarakat miskin yang lebih besar di banding output terhadap program BLT BBM, jadi dapat disimpulkan masih kurang efektifnya program BLT BBM untuk meringankan beban masyarakat miskin.

Pencapaian Tujuan Menyeluruh

Pada indikator ini bahwa nya terkait efektivitas program BLT BBM melalui hasil wawancara, BLT BBM itu sendiri merupakan program pemerintah yang bersifat sementara, BLT BBM dilakukan pengambilan secara dua tahap, tahap pertama sebesar Rp 300.000 dan selanjutnya tahap kedua juga sebesar Rp 300.000 selama 3 Bulan. Setelah Program BLT BBM tersebut berakhir, program tersebut hanya antisipatif pemerintah terhadap dampak kenaikan BBM.

Konkret dari program BLT BBM sudah benar-benar ada dan sudah dijalankan pada tahun 2022 untuk masyarakat penerima BLT BBM, akan tetapi masih banyak masyarakat miskin yang tidak mendapatkan BLT BBM, sedangkan tujuan dari bantuan untuk meringankan beban masyarakat.

Sertas belum integrasi, dengan adanya Program BLT BBM ini belum ada perubahan untuk masyarakat miskin yang tidak mendapatkan BLT BBM.

Dengan adanya kenaikan BBM maka bertambah mahalnya kebutuhan hidup, lebih baik harga BBM diturunkan karena masyarakat sangat merasakan dengan naiknya harga BBM juga membuat harga bahan pokok juga ikut naik dan itu sangat mencekik. Dengan gaji yang sering tidak menutupi kebutuhan ekonomi yang terus meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai (BLT)

BBM Untuk Masyarakat Miskin Kota Palembang Tahun 2022 (Studi Kasus Di Kecamatan Ilir Barat 1) masih kurang efektif.

Dilihat dengan jumlah penerima BLT BBM berjumlah 3.605 keluarga dan yang tidak menerima BLT BBM berjumlah 2.088 keluarga yang terbagi dari 3 program bantuan, menunjukkan rata-rata angka hanya persentase 42,08 persen dari standar efektivitas. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Campbell J.P, 1970 bahwa keberhasilan sasaran menitikberatkan pada sudut pandang sasaran guna efektivitas mampu memperkirakan dari tahap sasaran program sejauh mana sasaran yang ditetapkan tercapai. Tidak tercapainya keberhasilan sasaran ini terlihat dari terbukti kurang tepatnya sasaran penerima bantuan kepada masyarakat miskin dan bahwa masih ada penerima bantuan yang tidak memenuhi kriteria yang masih dipertahankan. Sedangkan indikator seperti kepuasan terhadap program bahwa kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat dengan adanya Program BLT BBM.

Kurang tercapainya kepuasan masyarakat terhadap program BLT BBM seperti besar dana yang didapatkan tidak sesuai dengan tinggi biaya hidup yang dirasakan masyarakat miskin.

REFERENSI

- Ananda, R. (2021). Efektivitas Program Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Kotawaringin Barat Provinsi Kalimantan Tengah. (*Doctoral dissertation, IPDN Jatinangor*). 1–8.
- BADAN PUSAT STATISTIK KOTA PALEMBANG. (2021, December 30). *Profil Kemiskinan Kota Palembang Maret Tahun 2021*. <https://Palembangkota.Bps.Go.Id/Pressrelease/2021/12/30/934/Jumlah-Penduduk-Miskin-Di-Kota-Palembang-Maret-2021-Mencapai-194-12-Ribu-Orang.Html>.
- Biro Hukum Setda Provinsi Sumatera Selatan. (2021). *Peraturan Gubernur Nomor 34 Tahun 2021 Tentang Tata Cara Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan Dan Pertanggung Jawaban Belanja Bantuan Keuangan*. <http://jdih.sumselprov.go.id>.
- Biro Hukum Setda Provinsi Sumatera Selatan. (2022, March 7). *Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Tata Cara Pemberian Bantuan Keuangan Bersifat Khusus Kepada Pemerintah Kabupaten/Kota/Desa*. <https://jdih.sumselprov.go.id>.
- Campbell, J. P.(1970) Teori Efektivitas . *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan* . (2014). (D. Muatirin & A. Zainudin, Eds.; 2021st ed.). PUSTAKA PELAJAR.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2005 tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Miskin.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Bantuan Langsung Tunai Untuk Rumah Tangga Sasaran.
- Jdihkemenkeugoid. (n.d.). *134/PMK.07/2022 tentang Belanja Wajib dalam rangka Penanganan Dampak Inflasi Tahun Anggaran 2022*.
- Keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 234/HUK/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Sosial Nomor 203/HUK/2022 tentang Penyaluran Bantuan Langsung Tunai Bahan Bakar Minyak Tahun 2022.
- Pertamina. (2022, October 31). *Daftar Harga BBM TMT 1 November 2022*. <https://www.pertamina.com/id/new-room/announcement/daftar-harga-bbk-tmt-1-november-2022-zona-3>.

- Siti, A. (2018). Efektivitas Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Sebagai Kompensasi Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Tahun 2013 Bagi Rakyat Miskin. *Jurnal Ekonomi*, 19(1), 1-13.
- Sofi, I. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Dalam Pemulihan Ekonomi Di Desa. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(3), 247-262. <https://doi.org/10.33105/itrev.v6i3.280>
- Tutdin, Z., & Thahura, F. (2021). Efektivitas Bantuan Langsung Tunai (BLT) Pada Masa Pandemi di Kota Langsa. *Community : Pengawas Dinamika Sosial*, 7(2), 156. <https://doi.org/10.35308/jcpds.v7i2.4363>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin.